

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

1. Terdapat sebanyak 39 subjek penelitian yang terdiri atas 22 subjek laki-laki dan 17 subjek perempuan, karakteristik usia didominasi subjek berusia <3 bulan, mayoritas kelahiran merupakan kelahiran cukup bulan, dan jenis asupan paling banyak adalah ASI eksklusif.
2. Berdasarkan pengukuran antropometri BB/U, diperoleh jumlah kejadian *underweight* adalah 38,5% dan *overweight* 23,1%.
3. Berdasarkan pengukuran antropometri PB/U diperoleh jumlah kejadian *stunting* adalah 30,7% yang mana 17,9% diantaranya adalah *stunted* dan 12,8 lainnya masuk ke dalam kategori *severely stunted*.
4. Berdasarkan pengukuran antropometri BB/PB diperoleh jumlah kejadian *wasting* adalah 7,7% dan *overweight* 33,3%.
5. Gambaran kadar lemak dalam ASI sampel menunjukkan mayoritas sampel memiliki kadar lemak cukup – lebih, yaitu senilai 64,1%.
6. Gambaran kadar energi dalam ASI sampel ibu di wilayah Puskesmas Bojong didominasi oleh kadar energi cukup sebanyak 97,4%.
7. Berdasarkan uji statistik, terdapat hubungan antara kadar lemak ASI dengan status gizi BB/U dan status gizi BB/PB, tidak terdapat hubungan antara kadar lemak ASI dengan status gizi PB/U. Uji statistik antara kadar energi ASI dengan status gizi menunjukkan tidak ada hubungan antara kadar energi dalam ASI dengan ketiga indeks status gizi.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Bagi Responden**

Bagi ibu sebaiknya aktif lebih lanjut terkait asupan yang cukup, makanan yang beragam dan substitusinya. Kunjungan ke posyandu juga perlu diperhatikan guna memantau status gizi dan perkembangan anak. Ibu juga diharapkan untuk memantau frekuensi menyusui konsumsi komplemen ASI seperti susu formula juga penting untuk menjamin kecukupan gizi anak. Asupan makanan ibu juga perlu diperhatikan untuk menjaga produksi ASI.

### **V.2.3 Bagi Puskesmas Bojong**

Bagi Puskesmas Bojong diharapkan meningkatkan upaya kesehatan terkait kebutuhan gizi ibu dan anak serta permasalahan gizi yang terjadi. Berikan ibu menyusui anjuran untuk mengonsumsi makanan kaya gizi sesuai isi piringku untuk mencukupi AKG harian serta memberikan edukasi terkait bahan pangan yang dapat meningkatkan produksi ASI. Puskesmas juga dapat membuka layanan konseling untuk membantu ibu yang mengalami stres selama periode menyusui.

### **V.2.3 Bagi Peneliti Lain**

Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain dari penelitian ini, misalnya usia ibu, usia anak, IMT ibu, kelahiran prematur, analisis asupan ibu, dan sebagainya. Metode penelitian lain seperti *cohort* juga dapat dipilih dalam penelitian serupa guna menggali lebih dalam dari apa yang telah diperoleh. Pemilihan sampel lain yang disarankan yaitu *stratified random sampling* untuk membantu mengaitkan variabel independen dengan usia anak.